

Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar (Literature Review)

Melly Andriani Br Ginting

Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan,

Mellyandrianiginting@gmail.com

Keywords:

Project Citizen,
Civic Education,
Primary School

Abstract: *The problem-based Project Citizen model to develop knowledge, skills and characteristics of democratic citizenship that enables and encourages participation in government and civil society. Project citizen stimulates students to find problems and develop them in knowledge that can influence student learning outcomes. This study aims to conduct a literature review related to the use of the project citizen model to improve citizenship competence of elementary school students. The research method used in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection is done by documenting articles that have similar research. The articles used were 25 national journals indexed by Google Scholar. Based on this research, it was found that the project citizen model can improve students' critical thinking skills and civic competence. Based on a literature review conducted, the project citizen model is widely used for Elementary School Civic Education subjects*

Kata Kunci:

Project Citizen,
PPKn,
Sekolah Dasar

Abstrak: Model Project Citizen yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil. Project citizen menstimulus siswa dalam menemukan masalah dan mengembangkannya dalam pengetahuan yang dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan penggunaan model project citizen untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan artikel yang memiliki penelitian serupa. Artikel yang digunakan sebanyak 25 jurnal nasional terindeks google scholar. Berdasarkan penelitian ini didapat bahwa model project citizen dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kompetensi kewarganegaraan Siswa. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan model project citizen banyak digunakan untuk mata pelajaran PPKn Sekolah Dasar.

Article History:

Received: 20-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Paradigma baru PPKn dapat diartikan sebagai cara berpikir baru tentang Pembelaan PPKn. Paradigma baru PPKn antara lain bercirikan memiliki struktur keilmuan yang jelas, yakni berbasis pada ilmu politik, hukum, dan filsafat moral/Pancasila serta memiliki visi yang kuat untuk nation and character building, pemberdayaan warga negara (citizen empowerment) yang mampu untuk mengembangkan masyarakat kewargaan (civil society). Paradigma baru ini merupakan upaya untuk menggantikan paradigma lama PPKn, yaitu antara lain bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaikan dengan kepentingan politik rezim (hegemoni penguasa), memiliki visi untuk memperkuat state building (negara otoriter birokratis, kooptasi negara), yang bermuara pada posisi warga negara sekedar sebagai kaula/obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa. Akibatnya semakin sulit untuk mengembangkan karakter warga negara yang demokratis, sehingga menjadi lahan subur bagi berkembangnya otoriterisme (Cholisin, 2003:1). Dewasa ini diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran PPKn paradigma baru dipengaruhi dari banyaknya faktor. Salah satu faktor tersebut yaitu optimalnya suatu proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran kurang optimal, maka proses pembelajaran tersebut dikatakan kurang berhasil atau tidak efektif. Oleh karena itu, model pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Model pembelajaran yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu model pembelajaran Project Citizen. Model Project Citizen adalah pembelajaran yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil (Budimansyah, 2009:1). Kegiatan ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dengan organisasi-organisasi pemerintahan dan masyarakat sipil untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah atau masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas dan klasifikasi dari beberapa sumber, maka peneliti melakukan kajian literature dengan mereview kembali hasil penelitian relevan terkait Implementasi Model Project Citizen untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada Siswa Sekolah Dasar. Penelitian Kajian Literatur ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, guru maupun penelitian lainnya bahwa model Project Citizen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

B. METODE

Systematic Literature Review merupakan metode yang digunakan didalam penelitian. Metode ini merupakan metode dimana peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan proses identifikasi, mengkaji, mengulas, serta mengidentifikasi semua penelitian atau jurnal yang telah peneliti dapatkan. Setiap proses dalam penelitian SLR mengikuti sistematika yang telah ditetapkan. SLR merupakan penelitian yang dimulai dengan penentuan bidang penelitian, penentuan topik, penentuan masalah, perangkuman metode-metode yang ada, penentuan metode yang telah diusulkan, dan yang terakhir penulisan ilmiah dan publikasi hasil dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 25 jurnal dengan model Project Citizen. Rentang tahun penerbitan artikel yang diriview antara tahun 2016 sampai tahun 2022. Peneliti akan membandingkan temuan yang terdapat dalam artikel setelah itu akan dibuat kesimpulan pada bagian akhir penelitian. Hasil Data yang dominan akan digunakan dalam menyelesaikan kajian riview artikel karena penelitian ini menggunakan SLR.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian dimasukkan dalam Kajian Literatur Riview analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan model Project Citizen dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran PPKn. Hasil penelitian yang digunakan berjumlah 25 jurnal yang terbit antara 2016 sampai dengan 2022 yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Model Project Citizen dan Pembelajaran PPKn

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Galih dan Samsuri (2017)	Pengaruh Model Project Citizen dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Penguasaan Kompetensi Kewarganegaraan dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Project Citizen dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn terhadap penguasaan kompetensi kewarganegaraan dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik. Hal ini ditunjukkan hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen $t_{0,182} > t_{tabel 2,000}$. Pada setiap dimensi kompetensi kewarganegaraan juga menunjukkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu: pengetahuan kewarganegaraan ($t_{0,6088} > t_{tabel 2,000}$), keterampilan kewarganegaraan ($t_{0,2554} > t_{tabel 2,000}$), sikap kewarganegaraan ($t_{0,2055} > t_{tabel 2,000}$).
2.	Rahmat Sudrajat (2016)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA Di Kota Semarang	hasil penelitian menunjukan bahwa Penggunaan model pembelajaran konvensional dan pembelajaran project citizen keduanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran project citizen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Di SMA N 3 Semarang peningkatannya mencapai 19,3% dan di SMA Ksatrian 1 Semarang peningkatannya mencapai 14,3%. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran project citizen dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3.	Faridhotul (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan	hasil penelitiannya adalah Kajian ini menggunakan metode eksperimen semu melalui uji independent sample t-test dengan uji N-Gain Score untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran project citizen dilaksanakan melalui

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		Pancasila dan Kewarganegaraan	enam tahap yang meliputi identifikasi masalah, pemilihan masalah sebagai bahan diskusi, pengumpulan data, pengembangan portofolio, penyajian portofolio, serta refleksi pembelajaran. Model pembelajaran project citizen berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah penerapan model pembelajaran project citizen.
4.	Helmiansyah (2021)	Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berbasis Portofolio Untuk Kompetensi Pendidik Society 5.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji efektifitas penggunaan model pembelajaran sebesar 85,00 %, tanpa media yaitu 75,90%. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data $t_{hit} = 13,08$, $t_{tabel 0,05(2,49)} = 1,67$ maka $t_{hit} (13,08) > t_{tt} (1,67)$ untuk taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik untuk menuju society 5.0. lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5.	Sulaiman dan Nurmasiyah (2020)	Model Project Citizen Dalam Meningkatkan Kecakapan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Budaya Bangsa	Menyimpulkan bahwa Salah satu model yang dapat mengembangkan nilai nilai karakter budaya bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan adalah model Project citizen, yaitu sebuah model pembelajaran berbasis potofolio, Melalui model ini para mahasiswa bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik. dengan demikian pembelajaran akan semakin menantang, mengaktifkan dan lebih bermakna yang terdiri dari enam langkah yaitu: Langkah 1 Identifikasi Masalah, Langkah 2 Memilih masalah, Langkah 3 Mengumpulkan Informasi Langkah 4 Mengembangkan Portofolio Kelompok Langkah 5 Menyajikan Portofolio Langkah 6 Refleksi Pengalaman Belajar.
6.	Susilo Tri widodo,Dkk (2018)	Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, dan Civic Skill Sebagai Inovasi	Menyimpulkan bahwa Pengembangan model pembelajaran project citizen menjadi salah satu bentuk inovasi model pembelajaran yang dikembangkan memberikan powerful learning atau belajar yang berbobot dan bermakna yang secara pedagogis bercirikan prinsip meaningful (bermakna), integrative (terpadu), value based

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD	(berbasis nilai), chalengging (menantang), activiting (mengaktifkan) dan joyfull (menyenangkan).
7.	Sri Fajar Dini,Dkk (2019)	Pengaruh Penggunaan Model Project citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn	menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Project Citizen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas X IPA 2 di MAN 1 Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari nilai derajat bebas dalam penelitian ini, yaitu sebesar $19.798 > 2.03011$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Citizen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 2 di MAN 1 Pontianak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Citizen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas X IPA 2 di MAN 1 Pontianak
8.	Herdi Winangun,Dkk (2022)	Pemanfaatan E-Learning Dalam Menanamkan Kemampuan Berpikir Kritis Kewarganegaraan (Intellectual Civic Skills) Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Menyimpulkan dalam menanamkan kemampuan berpikir kritis kewarganegaraan (Intellectual Civic Skills) peserta didik, pendidik memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam microsoft teams, seperti memanfaatkan fitur seperti fitur chatting, fitur panggilan audio dan video, fitur meeting, fitur recording, calendar, fitur penugasan fitur penyimpanan file di one drive, fitur penugasan yang dapat terhubung ke aplikasi lain seperti aplikasi youtube.
9.	Alfian Nur Muzaki,Dkk. (2022)	Pemahaman Model Project Citizen Bagi Siswa Sma/Ma Dalam Memperkokoh Identitas nasional	Model pemahaman ala project citizen dapat menggabungkan antara budaya daerah dan nasional dengan perantara pengajar ketika mengajar di kelas. Model tersebut berguna buat menyelesaikan problematika yang berkaitan dengan identitas nasional. Metode yang dipakai yaitu studi pustaka berasal dari buku teks maupun dari jurnal ilmiah. Tujuan penelitian adalah guna mengukur kapabilitas peserta didik dalam memecahkan persoalan di tempat tinggalnya yang berkaitan dengan identitas budayanya melalui project citizen tersebut. Sehingga keselarasan dalam keberagaman dan toleransi dapat terjaga hingga saat ini.
10.	Susi Marni Nduru,Dkk (2022)	Hubungan Hasil Belajar PKn Dengan Keterampilan Kewarganegaraan (civic skill) Siswa Kelas XI SMA	Menyimpulkan kecenderungan hasil belajar PKn Siswa Kelas XI SMA Etis Landia Medan Tahun Ajaran 2021/2022 kategori Baik (33,3%). Kecenderungan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas XI SMA Etis Landia Medan

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		Etis Landia Medan Tahun Ajaran 2021/2023	Tahun Ajaran 2021/2022 kategori sangat baik (30%). Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan ketrampilan kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas XI SMA Etis Landia.
11.	Sinta Dewi.P, Dkk (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Intellectual Skills Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Sukoharjo	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan intelektual skill siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam negara kesatuan republik indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo.
12.	Iwan Fajri (2021)	Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21	Menyimpulkan Project citizen adalah pembelajaran berbasis masalah dan berbasis portofolio, melalui model ini siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif, inovatif, kreatif, dan kritis melalui kegiatan pembelajaran praktik empiris. (pengalaman). Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menantang, aktif dan lebih bermakna. Tujuan penerapan model project citizen ini adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan abad 21 melalui proses pembelajaran berbasis masalah dan berbasis portofolio.
13.	I Made Pasek Anom, Dkk (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Keterampilan Berpikir Dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Busungbiu	Menyimpulkan model project citizen dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa baik secara teoritik maupun empirik. jika dilihat dari rata-rata dan kualifikasi keterampilan berpikir kritis, tampak bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Project citizen lebih tinggi dari pada yang mengikuti pembelajaran dengan model Project citizen dan model pembelajaran STAD pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Busungbiu.
14.	Suryati (2021)	Efektivitas Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Kemampuan Berdebat Berbantuan Media Video Siaran Mata Najwa Episode "Ujian Reformasi" pada Siswa Kelas X SMK Multi Karya	Hasil penelitian menyebutkan dengan adanya perlakuan model pembelajaran project citizen berbantuan media video ini lebih mempermudah siswa untuk mengembangkan argumentasi berdasarkan data dan fakta dan lebih percaya diri berbicara didepan umum

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		Medan Tahun 2019/2020.	
15.	Niken Nur Yolawati, Dkk (2022)	Analisis Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata Pelajaran PKn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas V SDN Neglasari 1 Kota Tangerang	Hasil penelitian disimpulkan penggunaan model pembelajaran project citizen pada mata pelajaran pkn kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang dikategorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa mengikuti langkah-langkah membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran project citizen dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn sehingga menjadikan suasana belajar aktif, menyenangkan dan bernakna bagi siswa dan kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sudah sangat baik.
16.	Linda (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Character Project Citizen Berbasis Outdoor, Minat Belajar dan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor cpc (character project citizen) outdoor study, minat belajar, berfikir kritis berpengaruh terhadap prestasi siswa hendaknya mendapat perhatian dalam pengembangan lembaga pendidikan di masa depan agar dapat menciptakan output dan outcome yang bermutu dalam mendukung capaian tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan visi misi yang ada, khususnya SD Mutiara Harapan Lawang Kabupaten Malang.
17.	Hera Astuti dan Bambang Sahono (2022)	Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran project citizen dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kikim Timur.
18.	Sustriso (2019)	Penerapan Materi Pendidikan Global Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas Berbasis Model Project Citizens	Menyimpulkan model project citizen dapat menumbukan wawasan global dalam memahami isu-isu global peserta didik. Penerapan model pembelajaran project citizen dikembangkan dalam beberapa kriteria yang berorientasi pada pendidikan global. Pendidikan global berbasis model pembelajaran <i>project citizen</i> dapat menjadi media dalam mentransformasikan nilai-nilai dasar Ideologi Pancasila generasi muda yang berwawasan global.
19.	Mariyani (2018)	Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata	Menyimpulkan untuk mencapai penguatan ecological citizenship maka model pembelajaran yang efektif ialah melalui model project citizen

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		Pelajaran PKN Sebagai Penguatan Ecological Citizenship	yang mampu mengembangkan tiga kompetensi kewarganegaraan sekaligus. Salah satu KD yang dapat mendukung penguatan ecological citizenship melalui model project citizen pada PKN ialah KD. 3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks NKRI, dan 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.
20.	Nur Santi, Dkk (2022)	Penerapan Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X Di SMA Negeri 1 Pemangkat	Hasil penelitian perencanaan model <i>project citizen</i> untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada permasalahan dikelas. pelaksanaan saat menerapkan model <i>project citizen</i> pada mata pelajaran PPKn adalah mengidentifikasi masalah, memilih masalah, mengumpulkan informasi, mengembangkan portofolio, menyajikan portopolio dan refleksi belajar. Hasil belajar pada penerapan model <i>project citizen</i> dilihat dari pra tindakan siswa dengan nilai tertinggi 90 terendah 20 dan nilai rata-rata 52,3. Siklus I nilai tertinggi 90 dan terendah 45 nilai rata-rata 66,5. Siklus II nilai tertinggi 95 terendah 60 dan nilai rata-rata 79,5.
21.	Maya Kuswati (2019)	Model Project Citizen Berbantuan Jurnal Dialog Dalam Pembelajaran Siswa Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran menulis menggunakan model project citizen berbantuan jurnal dialog terdiri dari enam langkah, diantaranya mengidentifikasi masalah, menentukan masalah sebagai kajian kelas, mengumpulkan informasi, mengembangkan portofolio, penyajian portofolio, dan refleksi hasil belajar; respons siswa setelah penerapan model project citizen berbantuan jurnal dialog dalam pembelajaran menulis teks eksposisi umumnya baik; dan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas eksperimen yang diberi model project citizen berbantuan jurnal dialog dengan kelas kontrol yang diberi model pembelajaran terlangsung. Model project citizen berbantuan jurnal dialog dapat dijadikan salah satu modus untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar
22.	Devianeu Wisdiasusi Septiani (2021)	<i>Desain Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (pkn) Pada Materi Pengamalan Pancasila Menggunakan Model Project Citizen</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran dengan model Project Citizen dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Peningkatan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat serta indikator-indikator berpikir kritis yang tercapai pada skala kecil termasuk

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

		<i>Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar</i>	kedalam kategori tingkat 3 yaitu "kritis" siswa dapat menggunakan lima tahapan berdasarkan rumusan berpikir kritis Facione dan jelas dalam mendeskripsikan proses berpikirnya dan skala besar sudah mencapai kategori tingkat 4 yaitu "sangat kritis" siswa dapat menggunakan keenam tahapan berpikir kritis Facione dengan sempurna dan sangat jelas dalam mendeskripsikan proses berpikirnya. Evaluasi dan langkahlangkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan langkah model Project Citizen, diantaranya mengidentifikasi masalah; memilih masalah; mengumpulkan informasi; mengembangkan portofolio; menyajikan portofolio; dan refleksi pada pengalaman belajar. Serta soal-soal evaluasi dalam desain pembelajaran ini telah dibuat sesuai dengan indikator berpikir kritis, diantaranya interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, serta self regulation. Penelitian ini dapat menjadi referensi berbagai pihak untuk pengembangan dan menerapkan desain pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi pengamalan Pancasila menggunakan model Project Citizen yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya di kelas 5 sekolah dasar.
23.	Tubagus Lukman Hakim, Reza Pradityayudha (2021)	Implementasi Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen di SMAN 6 Kabupaten Tangerang Banten	Hasilnya, pelaksanaan pendidikan antikorupsi dilakukan melalui pengkajian masalah-masalah yang berkaitan dengan korupsi dengan panel presentasi terdiri dari 4 bagian yaitu bagian masalah, alternatif kebijakan, bagian usulan penyelesaian, dan bagian rencana aksi. Melalui kegiatan tersebut diharapkan para siswa memperoleh sikap yang diinginkan seperti jujur, peduli, swadaya, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, rendah hati, keberanian dan keadilan.
24.	Luluk Wahyuni, Dkk (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Project Citizen Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran Pkn Kelas VIII SMP 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual project citizen pada mata pelajaran PKn kelas VIII B SMP Negeri 1 Rejoso mempunyai nilai rata-rata 69,84 dan ini menandakan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih kurang memuaskan. Minat belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual project citizen pada mata pelajaran PKn kelas VIII B SMP Negeri Rejoso mempunyai nilai rata-

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

			rata 86,79 dan ini menandakan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn sudah memuaskan
25.	Nurul H. Dkk (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas 5 Dan 6 SD	Hasil angket diperoleh data 89% siswa percaya diri dalam memperoleh teman baru, 97,8%. siswa mudah berkomunikasi dengan teman, 93,5% mampu berkomunikasi dengan orang lain termasuk pekerja sekolah, 79,7% membantu teman menyelesaikan tugas, 90% mampu melakukan tugas sekolah dengan baik, 100% siswa menjawab amanah menjaga barang titipan. Dengan adanya Model Pembelajaran Project Citizen tidak hanya kemampuan kognitif yang diperoleh oleh siswa namun berkembangnya kecerdasan sosial siswa terbukti dari hasil angket yang disebarakan oleh peneliti

Tabel 2. Model Project Citizen terhadap Kompetensi kewarganegaraan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Galih dan Samsuri (2017)	Pengaruh Model Project Citizen dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Penguasaan Kompetensi Kewarganegaraan dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Project Citizen dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn terhadap penguasaan kompetensi kewarganegaraan dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik. Hal ini ditunjukkan hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen $t_{0,182} > t_{tabel 2,000}$. Pada setiap dimensi kompetensi kewarganegaraan juga menunjukkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu: pengetahuan kewarganegaraan ($t_{0,6088} > t_{tabel 2,000}$), keterampilan kewarganegaraan ($t_{0,2554} > t_{tabel 2,000}$), sikap kewarganegaraan ($t_{0,2055} > t_{tabel 2,000}$).
5.	Sulaiman dan Nurmasiyah (2020)	Model Project Citizen Dalam Meningkatkan Kecakapan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Budaya Bangsa	Menyimpulkan bahwa Salah satu model yang dapat mengembangkan nilai nilai karakter budaya bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan adalah model Project citizen, yaitu sebuah model pembelajaran berbasis potofolio, Melalui model ini para mahasiswa bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik. dengan demikian pembelajaran

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

			akan semakin menantang, mengaktifkan dan lebih bermakna yang terdiri dari enam langkah yaitu: Langkah 1 Identifikasi Masalah, Langkah 2 Memilih masalah, Langkah 3 Mengumpulkan Informasi Langkah 4 Mengembangkan Portofolio Kelompok Langkah 5 Menyajikan Portofolio Langkah 6 Refleksi Pengalaman Belajar.
6.	widodo,Dkk (2018)	Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, dan Civic Skill Sebagai Inovasi dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD	Menyimpulkan bahwa Pengembangan model pembelajaran project citizen menjadi salah satu bentuk inovasi model pembelajaran yang dikembangkan memberikan powerful learning atau belajar yang berbobot dan bermakna yang secara pedagogis bercirikan prinsip meaningful (bermakna), integrative (terpadu), value based (berbasis nilai), challenging (menantang), activating (mengaktifkan) dan joyfull (menyenangkan).
12.	Iwan Fajri (2021)	Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21	Menyimpulkan Project citizen adalah pembelajaran berbasis masalah dan berbasis portofolio, melalui model ini siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif, inovatif, kreatif, dan kritis melalui kegiatan pembelajaran praktik empiris. (pengalaman). Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menantang, aktif dan lebih bermakna. Tujuan penerapan model project citizen ini adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan abad 21 melalui proses pembelajaran berbasis masalah dan berbasis portofolio.
15.	Niken Nur Yolawati, Dkk (2022)	Analisis Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata Pelajaran PKn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas V SDN Neglasari 1 Kota Tangerang	Hasil penelitian disimpulkan penggunaan model pembelajaran project citizen pada mata pelajaran pkn kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang dikategorikan cukup baik karena kegiatan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa mengikuti langkah-langkah membuat portofolio. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran project citizen dikatakan cukup efektif karena membangkitkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran pkn sehingga menjadikan suasana belajar aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa dan kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sudah sangat baik.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

22	Devianeu Wisdiasusi Septiani (2021)	<i>Desain Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (pkn) Pada Materi Pengamalan Pancasila Menggunakan Model Project Citizen Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran dengan model Project Citizen dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Peningkatan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat serta indikator-indikator berpikir kritis yang tercapai pada skala kecil termasuk kedalam kategori tingkat 3 yaitu "kritis" siswa dapat menggunakan lima tahapan berdasarkan rumusan berpikir kritis Facione dan jelas dalam mendeskripsikan proses berpikirnya dan skala besar sudah mencapai kategori tingkat 4 yaitu "sangat kritis" siswa dapat menggunakan keenam tahapan berpikir kritis Facione dengan sempurna dan sangat jelas dalam mendeskripsikan proses berpikirnya. Evaluasi dan langkahlangkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan langkah model Project Citizen, diantaranya mengidentifikasi masalah; memilih masalah; mengumpulkan informasi; mengembangkan portofolio; menyajikan portofolio; dan refleksi pada pengalaman belajar. Serta soal-soal evaluasi dalam desain pembelajaran ini telah dibuat sesuai dengan indikator berpikir kritis, diantaranya interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, serta self regulation. Penelitian ini dapat menjadi referensi berbagai pihak untuk pengembangan dan menerapkan desain pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi pengamalan Pancasila menggunakan model Project Citizen yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya di kelas 5 sekolah dasar.
25.	Nurul H. Dkk (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas 5 Dan 6 SD	Hasil angket diperoleh data 89% siswa percaya diri dalam memperoleh teman baru, 97,8%. siswa mudah berkomunikasi dengan teman, 93,5% mampu berkomunikasi dengan orang lain termasuk pekerja sekolah, 79,7% membantu teman menyelesaikan tugas, 90% mampu melakukan tugas sekolah dengan baik, 100% siswa menjawab amanah menjaga barang titipan. Dengan adanya Model Pembelajaran Project Citizen tidak hanya kemampuan kognitif yang diperoleh oleh siswa namun berkembangnya kecerdasan sosial siswa terbukti dari hasil angket yang disebarakan oleh peneliti

Model ini pertama kali digunakan di California pada tahun 1992 dan kemudian dikembangkan

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

menjadi satu program nasional oleh Center For Civic Education (CCE) dan Konferensi Nasional Badan Pembuat Undang-Undang Negara pada tahun 1995. Project Citizen adalah sebuah model pembelajaran berbasis portofolio, melalui model ini para siswa bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik.

Budimansyah (2009: 1) mengatakan Project Citizen adalah pembelajaran yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil. Kegiatan ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dengan organisasi-organisasi pemerintahan dan masyarakat sipil untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah atau masyarakat. Model pembelajaran Project Citizen merupakan salah satu solusi dalam meminimalisir kesalahpahaman dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama ini dalam proses belajar mengajar pendidikan kewarganegaraan yang didominasi oleh kegiatan menghafal pengertian, definisi, tahun-tahun sejarah, yang dapat membuat para siswa merasa bosan. Melalui Model Pembelajaran Project Citizen dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menantang (*challenging*), mengaktifkan (*activating*) dan subjek pembelajaran menjadi lebih bermakna (*powerfull learning*).

Tujuan Project Citizen adalah memotivasi dan memberdayakan para siswa dalam menggunakan hak dan tanggung jawab kewarganegaraan yang demokratis melalui penelitian yang intensif mengenai masalah kebijakan publik di sekolah atau di masyarakat tempat mereka berinteraksi. Bahan-bahan pelajarannya pun di susun untuk membantu para siswa belajar mengawasi dan membantu para siswa belajar mengawasi dan mempengaruhi kebijakan publik, meningkatkan kecakapan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawabnya sebagai warga negara. Project citizen memberikan kesempatan pada para siswa untuk ambil bagian dalam pemerintah dan masyarakat sipil sambil mempraktikkan berfikir kritis, dialog, debat, negosiasi, kerja sama, kesantunan, toleransi, membuat keputusan, dan aksi warga negara (*civic action*) yakni melaksanakan kewajiban sebagai warga negara untuk kepentingan bersama.

Model pembelajaran Project Citizen berbasis portofolio. Portofolio merupakan pembelajaran dengan mendokumentasikan setiap tahapan atau fase dalam proses belajar. Langkah-langkah pembelajaran berbasis portofolio sebagai berikut, pertama, guru memberikan tugas berupa penyelesaian suatu permasalahan secara berkelompok, dimana setiap kelompok punya tugas masing-masing. Kedua, setiap anggota kelompok berdiskusi membahas permasalahan yang diberikan guru sehingga terjalin interaksi antarsesama anggota kelompok. Ketiga, selesai diskusi dilanjutkan dengan peserta didik mempresentasikan hasil karya mereka dalam suatu show case yang terdiri atas portofolio dokumen dan tayangan. Siswa yang lain menanggapi hasil presentasi. Keempat, guru memberikan penilaian terhadap hasil portofolio peserta didik. Kelima, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi. Dalam kegiatan portofolio ini, guru dan peserta didik melakukan penyusunan portofolio di luar jam pelajaran. Dalam project citizen diintegrasikan berbagai komponen yang meliputi beberapa hal seperti pemecahan masalah sosial, inquiri sosial, keterlibatan sosial, kerjasama dalam belajar, disimulasikan mendengar, dialog mendalam dan pemikiran kritis. klarifikasi nilai, pembelajaran yang demokratis, menantang, aktif, menyenangkan.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

Model ini dapat diujicobakan pada pembelaaran PPKn di Sekolah Dasar. PPKn sebagai mana layaknya suatu bidang studi yang diajarkan disekolah materi Pendidikan Kewarganegaraan harus mencakup tiga komponen, yaitu Civic knowledge (Pengetahuan Kewarganegaraan), Civic Skill (Keterampilan Kewarganegaraan), dan Civic Disposition (Watak Kewarganegaraan). Komponen pertama, Civic Knowledge “berkaitan dengan kandungan atau nilai apa yang seharusnya diketahui oleh warga negara”. Kedua, Civic Skill meliputi Keterampilan Intelektual (intellectual skills) dan Keterampilan berpartisipasi (participatory skills) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketiga, Civic Disposition (watak-watak kewarganegaraan), komponen ini sesungguhnya merupakan dimensi yang paling substansi dan esensial dalam mata Pelajaran PKn. Di mensei watak kewarganegaraan dapat dipandang sebagai “muara” dari pengembangan kedua dimensi sebelumnya. (Branson 1999:4)

Lebih lanjut dapat dipahami bahwa PPKn bertujuan untuk membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan yang maha esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa menyakini nilai-nilai Pancasila dan ikut serta dalam berpartisipasi secara aktif dalam segala bidang serta bertanggung jawab sehingga dapat bertindak cerdas dalam segala kegiatan, membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Dibutuhkan model pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran PPKn tidak monoton dan tidak hanya hasil belajar siswa yang tercapai melainkan jangka panjangnya adalah keterampilan kewarganegaraan yang diperoleh sejak Sekolah Dasar dan menjadi pondasi dalam pembentukan karakter siswa. Tujuan pembelajaran tersebut dapat didukung dengan penggunaan model Project Citizen. Penggunaan Model Project Citizen di terapkan terutama oleh para siswa sekolah menengah atau usia-usia remaja pradini (berusia 10-15 tahun), tetapi program tersebut juga digunakan oleh older adolescents (anak remaja yang menginjak desawa) di beberapa sekolah. Project Citizen menganggap kaum muda sebagai sumber kewarganegaraan, sebagai anggota yang berharga dari komunitasnya yang bernilai yang gagasannya dan tenaganya dapat secara nyata dicurahkan pada masalah-masalah kebijakan public (Branson 1999:5-6).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu topik penelitian terkait Model Project Citizen terjadi adanya peningkatan dalam keterampilan kewarganegaraan siswa di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan Model Project Citizen berdasarkan sintaksnya dapat menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dalam mengidentifikasi permasalahan dari beragam media yang ditemukan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam menuangkan ide-idenya didalam portofolio ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan mudah dalam memahami materi. Model pembelajaran berbasis portofolio memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi terhadap materi pembelajaran, termasuk dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, serta mengomunikasikan. Setelah diterapkan dalam Model Project Citizen menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan saran agar dalam penerapan pembelajaran model Project Citizen dapat dipergunakan dengan efektif yaitu, Guru sebaiknya menerapkan model tersebut sebagai alternatif dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan keterampilan kewargaegaraan serta menjadikan pembelajaran PPKn yang menarik dan menyenangkan, karena dapat memicu siswa untuk memperoleh kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ditemukan melalui beragam media serta memberikan hasil belajar yang optimal. Dengan menerapkan model Project Citizen siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKn, agar pembelajaran PPKn dapat berjalan dengan aktif dan siswa pun merasa senang dalam mengembangkan kreativitasnya ke dalam bentuk portofolio. Lembaga harus mendukung para guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi untuk menunjang kemajuan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih bagi pembimbing dan rekan-rekan atas dukungannya dalam penyelesaian artikel ini. Tidak lupa juga bagi pembaca yang selalu menunggu artikel-artikel yang sesuai minat.

REFERENSI

- Astuti, H., & Sahono, B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 138–149. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21371>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Dispsition, Dan Civic Skill Inovasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD. *PKn Progresif*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dini, S. F., Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PKN. *Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 1–9.
- Fajri, I., Yusuf, R., Zailani, M., & Yusoff, M. (2021). MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN manusia itu dalam menghadapi tantangan global . Melalui pendidikan ini manusia dapat Tentang Sistem Pendidikan Nasional , “ Pendidikan adalah usaha sadar dan t. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(3), 105–118.
- Helmingsyah, H., Musdiani, M., Mustadi, A., & Senen, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berbasis Portofolio Untuk Kompetensi Pendidik Society 5.0. *Visipena*, 12(2), 237–249. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i2.1770>
- Kristinawati, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Karakter Project Citizen Berbasis Outdoor, Minat Belajar dan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 13(1), 32–39. <https://doi.org/10.21067/jppi.v13i1.4757>
- Kuswaty, M. (2019). Model Project Citizen Berbantuan Jurnal Dialog Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SD. *Ayan*, 8(5), 55.
- Mukhlisotin, F. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 214.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 310-325

<https://doi.org/10.17977/um019v7i1p214-227>

- Muzaki, A. N., Trisiana, A., & Putri, E. S. (2022). Pemahaman Model Project Citizen Bagi Siswa Sma/Ma Dalam Memperkokoh Identitas Nasional. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(1), 13–26. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i1.16193>
- Nduru, S. M., Manurung, E. R., & Ginting, S. (2022). Hubungan Hasil Belajar Pkn Dengan Ketrampilan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas Xi Sma Etis Landia Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4, 22–32.
- Nursanti, Hemafitria, M. (2022). PENERAPAN MODEL PROJECT CITIZEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGAEGARAAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 PEMANGKAT. 2(3).
- Sari, D. E., & Medan, U. N. (2021). ASAS : JURNAL SASTRA EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN TERHADAP KEMAMPUAN BERDEBAT BERBANTUAN MEDIA VIDEO SIARAN MATA NAJWA EPISODE “ UJIAN REFORMASI ” PADA SISWAKELAS X SMK MULTI KARYA MEDAN TAHUN 2019 / 2020. 10(2).
- Sudrajat, R. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn SMA di Kota Semarang (Studi Eksperimen Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013). *Jurnal Pancaran*, 5(1), 29–44. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/2601>
- Sulaiman. (2020). Model Project Citizen Dalam Meningkatkan Kecakapan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Pengembangan Nilai Nilai Karakter Budaya Bangsa. *Jurnal Pesona Dasar*, 8(1), 59–70.
- Sutrisno. (2019). Penerapan Materi Pendidikan Global pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas Berbasis Model Project Citizens. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 12–21. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n1.2019.pp12-21>
- Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Project Citizen Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIII SMP 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021 *Dharma Pendidikan*, 17, 189–195. <http://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/201%0Ahttps://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/download/201/330>
- Winangun, H., Damanhuri, D., & Lestari, R. Y. (2022). ... Berpikir Kritis Kewarganegaraan (Intellectual Civic Skills) Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 38–48. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2035>
- Wisesa, I. M. P. A. S. A., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR DAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BUSUNGBIU I Made Pasek Anom Sarwa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 35–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Yolawati, Nur, N., Hartantri, Dwi, S., & Budiartman, I. (2022). Analisis Model Pembelajaran Project Citizen pada Mata Pelajaran PKN Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2241–2251.